

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pada dunia usaha semakin meningkat Khususnya dinegara Indonesia hal tersebut tidak lepas disebabkan karena semakin tingginya tingkat persaingan pada industri usaha, baik yang bergerak dibidang barang maupun jasa. Pada situasi dan kondisi tersebut perusahaan dituntut untuk mempertahankan maupun meningkatkan performa perusahaan, dalam mempertahankan konsumen maupun meningkatkan pendapatan laba. Dengan adanya tingkat persaingan ini mau tidak mau perusahaan harus mencari cara agar dapat bertahan dan mengembangkan usahanya untuk dapat bersaing dibidang industri usahanya. akan tetapi untuk mengembangkan perusahaan tersebut tentu yang menjadi kendala bagi setiap perusahaan adalah faktor pembiayaan maupun permodalan yang akan digunakan dalam alokasi pendanaan. Untuk memperoleh dana sebagai Pengembangan, perusahaan tentu tidak cukup apabila hanya mengandalkan pada sumber hutang saja, perlu alternatif lain untuk meminilais resiko hutang yang ditimbulkan dari beban bunga pinjaman yang diberikan pihak kreditor. Untuk itu perusahaan perlu melakukan *Intial Public Offering* (IPO) melalui pasar modal.

Pasar modal (capital market) adalah suatu pasar dimana dana-dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan".<sup>2</sup> Peran pasar modal bagi perusahaan yaitu:

"Pasar Modal memberikan solusi bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan melalui penawaran sebagian saham perusahaan kepada public atau bisa disebut *Initial Public Offering* (IPO) atau *go-public*. Proses ini juga sekaligus menjadikan perusahaan tersebut bertransformasi dari perusahaan tertutup menjadi suatu perusahaan terbuka yang akan dikelola dengan baik dan transparan".<sup>3</sup>

Dengan adanya pasar modal, tentu perusahaan dapat menjadikan hal tersebut sebagai kesempatan untuk memperoleh pendanaan. Tidak hanya perusahaan saja yang diuntungkan dengan adanya pasar modal masyarakatpun juga diuntungkan dengan adanya lembaga tersebut. Masyarakat dapat menanamkan dananya pada perusahaan yang menjadi pilihan untuk mendapatkan pengembalian atas dana yang ditanamkan pada perusahaan dengan tujuan mendapatkan return dan bagi hasil.

Investor atau masyarakat yang menanamkan modalnya dapat memilih berbagai instrumen yang ada dipasar modal, mulai dari surat berharga atau biasa disebut saham, obligasi, warrant, dan sebagainya. Namun yang paling umum diperdagangkan pada pasar modal adalah saham.

Pengertian saham sendiri dapat disebut sebagai "tanda bukti penyertaan kepemilikan modal pada suatu perusahaan".<sup>4</sup> dalam pasar

---

<sup>2</sup> D. Agus Hartono dan Martono, *Manajemen Keuangan*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), hal 383

<sup>3</sup> Sekilas Tentang Pasar Modal dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) di akses pada tanggal 23 maret 2005

<sup>4</sup> Irham Fahmi, (ed.), *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 53

modal , saham yang menjadi salah satu instrumen yang memberikan return paling tinggi diantara jenis instrumen lainya namun disamping itu tentu saham juga mempunyai resiko yang tinggi, hal tersebut dikarenakan adanya fluktuasi pada harga saham yang diakibatkan oleh sensitivitas pasar terhadap suatu perubahan yang dipengaruhi oleh faktor pengaruh internal maupun eksternal.

Dalam hal ini Peran laporan keuangan dalam Pengambil keputusan sangat sentral dan sangat penting yang harus dilakukan seorang investor meskipun laporan keuangan tidak bisa dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan secara langsung karena sensitivitas pasar juga berperan dalam mempengaruhi harga saham perusahaan tetapi sensitivitas pasar tidak terjadi secara lama hal tersebut karena itu merupakan bentuk respon investor terhadap kondisi ekonomi secara makro maupun mikro. Dalam hal ini titik fokus investor harus tertuju pada faktor internal yaitu laporan keuangan perusahaan karena kontribusinya terhadap perusahaan sangat menentukan Dimana laporan keuangan dapat memberikan gambaran maupun sebagai informasi tentang kondisi perusahaan melalui kondisi keuangan apakah perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik atau justru mengalami masalah kesulitan keuangan *financial distrees* yang justru faktor tersebut dapat merugikan perusahaan secara jangka panjang.

Untuk itu penting bagi investor melakukan analisa saham dengan menggunakan data laporan keuangan sebagai acuan tindakan dalam mengambil keputusan. Investor dapat melakukan pengukuran dengan melakukan analisa terhadap setiap bagian laporan keuangan seperti neraca,

laba-rugi, perubahan modal dan arus kas. Dengan membandingkan antar pos-pos laporan keuangan, untuk menghitung seberapa likuid keuangan perusahaan dengan hasil perhitungan berupa prosentase angka dari hasil perbandingan yang disebut rasio keuangan.

Pada pembahasan penelitian ini, Objek yang akan dituju oleh penulis adalah saham perusahaan bursa efek Indonesia kategori indeks LQ45. Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 merupakan perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi. Menurut Irham Fahmi dalam bukunya pengertian Likuiditas adalah "merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya<sup>5</sup>."

Indeks LQ45 merupakan 45 emiten yang telah melalui proses seleksi dengan likuiditas tinggi dengan beberapa kriteria pemilihan. Indeks LQ45 menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan juga pemerhati pasar modal dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan.<sup>6</sup> Berikut daftar perusahaan (Emiten) yang tergabung dalam indeks LQ45

**Tabel 1.1**  
**Daftar Perusahaan LQ45 Tahun 2019**

Kode	Nama Saham	Kode	Nama Saham
ADRO	Adaro Energy Tbk.	INDY	Indika Energy Tbk.
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
ASII	Astra International Tbk.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 174

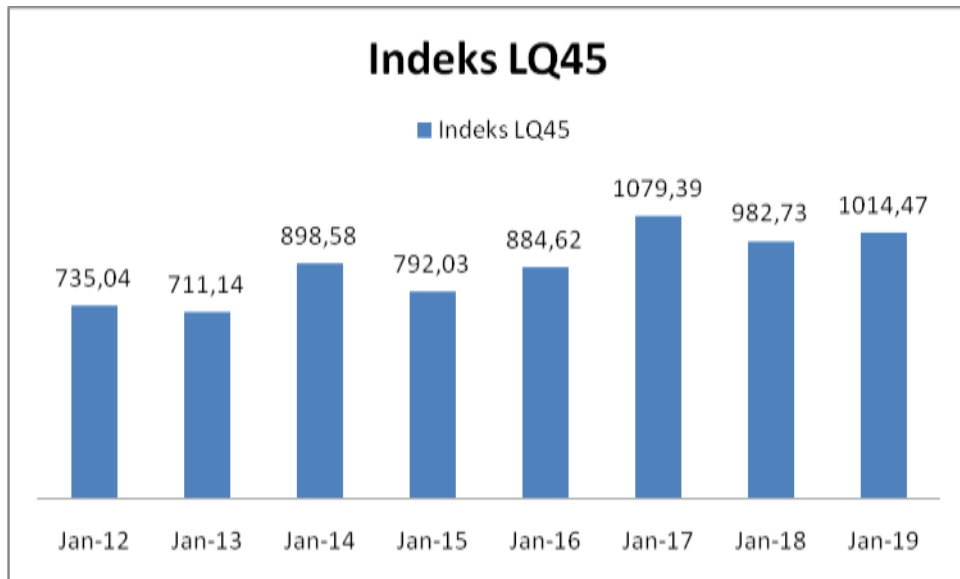
<sup>6</sup> [www.simulasikredit.com](http://www.simulasikredit.com) di akses pada tanggal 29 maret 2020

BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
BRPT	Barito Pacific Tbk.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	PTPP	PP (Persero) Tbk.
CTRA	Ciputra Development Tbk.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
EXCL	XL Axiata Tbk.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
GGRM	Gudang Garam Tbk.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
INCO	Vale Indonesia Tbk.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	UNTR	United Tractors Tbk.
		UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
		WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
		WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumberdata : Bursa efek Indonesia ([www.idx.com](http://www.idx.com))

Indeks LQ45 kumpulan dari saham perusahaan yang memiliki kinerja bagus, melalui Hasil proses seleksi. Hal tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Berikut Grafiks Indeks LQ45 Periode Tahun 2012-2019.

### **Grafik 1.1** **Indeks LQ45 periode 2012-2019**



Sumber data: yahoo finance

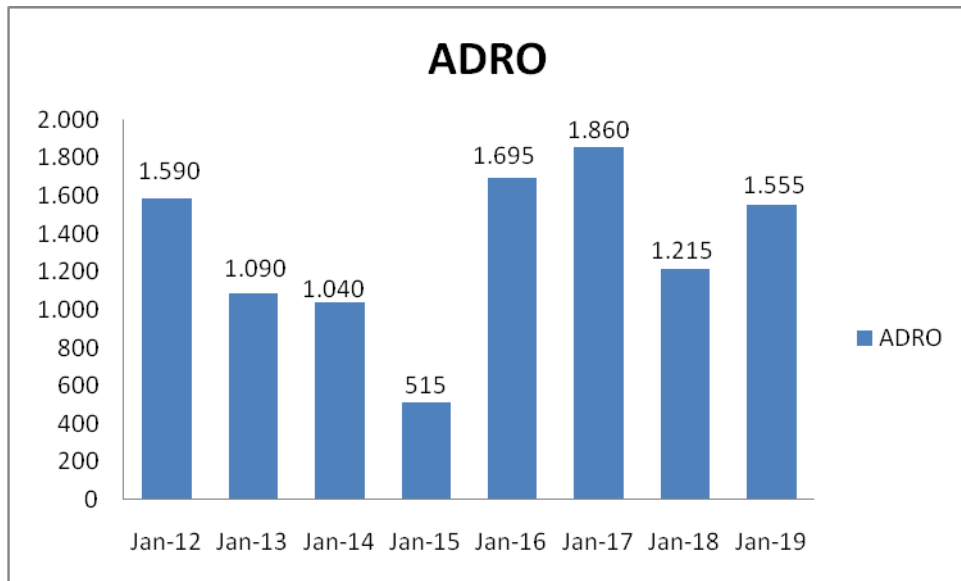
Dari grafik 1.1 dapat dilihat harga Indeks LQ45 pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar -3,4%. Pada tahun 2014 naik menjadi 20,9%, kemudian pada tahun 2015 turun menjadi -13,5%, dan naik 10,5%, pada tahun 2017 masih menunjukkan kenaikan menjadi 18%. Di tahun 2018 terjadi penurunan menjadi -9,8%. Dan naik lagi pada tahun 2019 menjadi 3,1%.

Kenaikan dan penurunan terjadi setiap tahunnya namun meski harga berfluktuasi tinggi jika dirata rata dari tahun 2012 sampai 2019 Indeks LQ45 mengalami pertumbuhan sebesar 3,2%. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa Indeks LQ45 memiliki fluktuasi Harga tinggi disetiap tahunnya hal tersebut tak lepas dari faktor pengaruh maupun peran perusahaan yang ada didalamnya. Indeks LQ45

Dalam penelitian ini penelliti mencoba menggunakan perusahaan **Adaro Energy, Gudang Garam, Pakwon Jati Dan Telekomunikasi Indonesia**, sebagai sampel dari 45 perusahaan terdaftar. pada Penelitian ini

peneliti menggunakan kriteria perusahaan non bank dengan memiliki kapitalisasi pasar besar yang tergabung dalam Indeks LQ45. Dibawah ini grafik harga saham dan tabel data dari saham GGRM periode 2012 – 2019.

**Grafik 1.2**  
**Harga saham Adaro Energy periode 2012-2019**

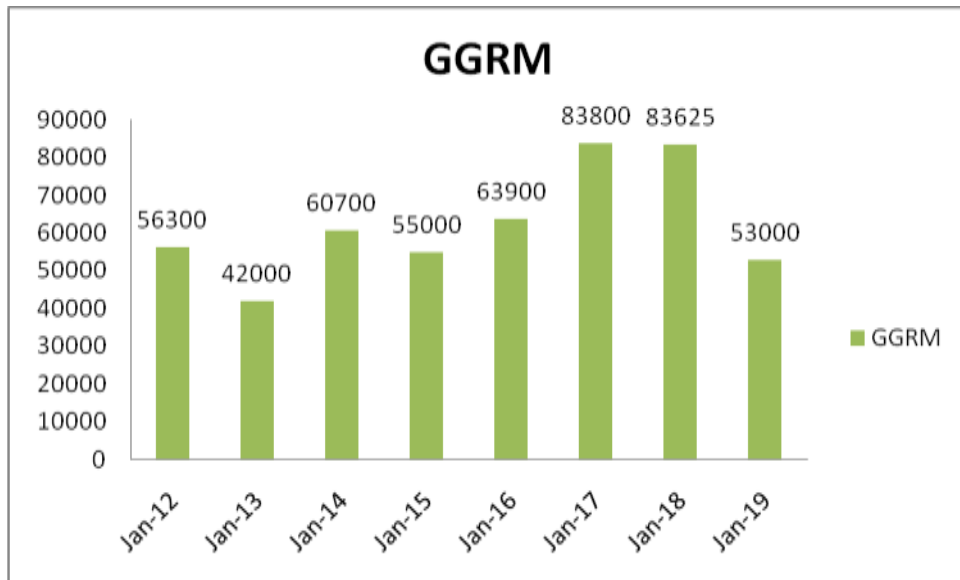


Sumberdata: yahoo finance

Pada grafik 1.2 dapat dilihat harga Saham ADRO pada tahun 2012 mengalami penurunan secara berturut-turut selama 3 tahun sebesar -31% pada tahun 2013, -5% tahun 2014 dan -50% tahun 2015. dan menunjukkan kenaikan secara signifikan pada tahun 2016 sebesar 229%, tahun 2017 masih menunjukkan kenaikan sebesar 10%. Kemudian terjadi penurunan di tahun 2018 sebesar -35%. Sebelum pada tahun 2019 harga naik sebesar 28%. Kenaikan harga tertinggi dicapai pada tahun 2017 sedangkan penurunan terendah pada tahun 2015. Harga saham ADRO terlihat selama 7 tahun cenderung tidak menentu. apabila harga pada tahun 2012

dibandingkan dengan tahun 2019 masih menunjukkan penurunan sebesar -2%.

**Grafik 1.3**  
**Harga saham Gudang garam periode 2012-2019**

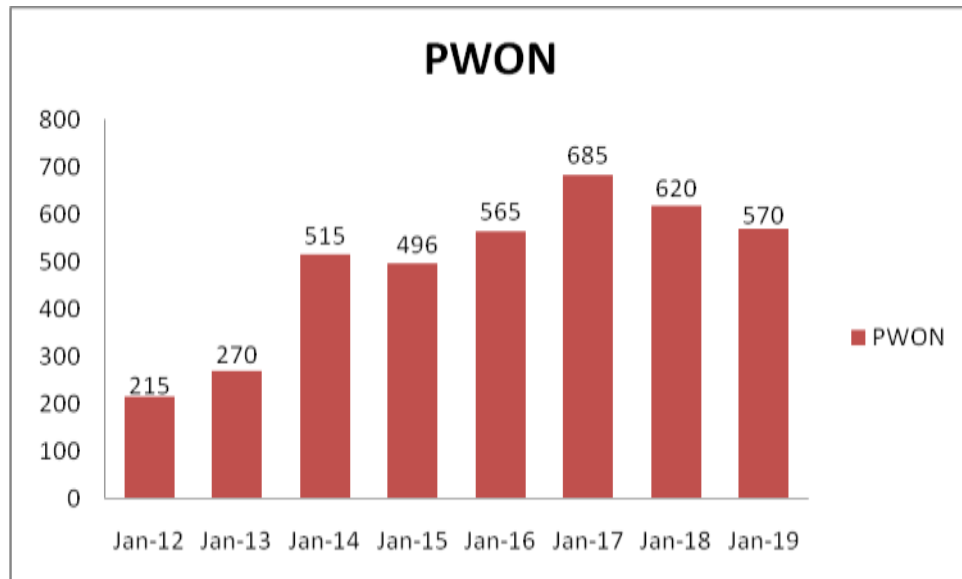


Sumberdata: yahoo finance

Dari grafik 1.3 dapat dilihat harga Saham GGRM pada tahun 2013 mengalami penurunan yang cukup tinggi sebesar -34,0%. Pada tahun 2014 naik menjadi 30,8%, kemudian pada tahun 2015 turun menjadi -10,4%, dan menunjukkan kenaikan tahun 2016 menjadi 13,9%, di tahun 2017 masih ada kenaikan sebesar 23,7%. Turun di tahun 2018 sebesar -0,2%. pada tahun 2019 turun menjadi -57,8%. Kenaikan harga tertinggi terjadi pada tahun 2014 sedangkan penurunan terendah pada tahun 2019.

**Grafik 1.4**  
**Harga saham Pakwon Jati periode 2012-2019**



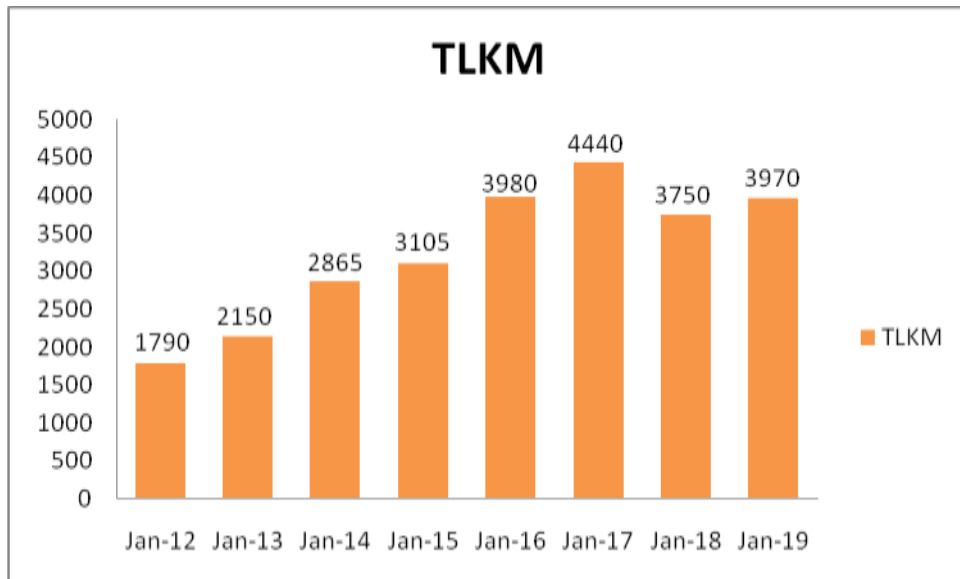


Sumberdata: yahoo finance

Dari grafik 1.4 dapat dilihat harga Saham PWON menunjukkan trend kenaikan selama 7 tahun. dimana pada tahun 2013 harga menunjukan pertumbuhan sebesar 22%. tahun 2014 naik menjadi 47%, tahun 2015 turun menjadi -4%, dan menunjukan kenaikan ditahun 2016 menjadi 12%, dan tahun 2017 sebesar 18%. Turun di tahun 2018 sebesar -10%. pada tahun 2019 turun menjadi -9%. Kenaikan harga tertinggi dicapai pada tahun 2014. Bila dibandingkan harga saham PWON awal tahun 2012 dibanding akhir tahun 2019 menunjukan kenaikan harga saham sebesar 62%.

### Grafik 1.5

**Harga saham Telekomunikasi Indonesia periode 2012-2019**



Sumberdata: yahoo finance

Dari grafik 1.5 dapat dilihat harga Saham TLKM menunjukkan trend kenaikan selama 7 tahun. dimana pada tahun 2013 harga menunjukan pertumbuhan sebesar 17%. tahun 2014 sebesar 25%, tahun 2015 sebesar 8%, tahun 2016 sebesar 22%, dan tahun 2017 sebesar 10%. Kemudian turun di tahun 2018 sebesar -18%. tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 6%. Kenaikan harga tertinggi terjadi pada tahun 2017. Bila dibandingkan harga saham TLKM awal tahun 2012 dibanding tahun 2019 menunjukan kenaikan harga saham sebesar 55%.

Harga saham perusahaan perusahaan yang berfluktuasi tinggi umumnya dipengaruhi oleh faktor eksternal dan kinerja perusahaan itu sendiri, untuk faktor eksternal dipengaruhi oleh sensitivitas pasar seperti kurs rupiah. Suku bunga dan inflasi. Menurut Dedi suselo kondisi inflasi Tinggi akan menyebabkan nilai tukar menjadi rendah yang kemudian akan menyebabkan harga barang menjadi tinggi, dan untuk perusahaan yang memiliki hutang luar negeri akan menjadi besar karena biaya bunga yang

harus dikeluarkan untuk membiayai hutangnya. Kemudian hal tersebut akan menurunkan laba perusahaan lalu ketika laba itu turun hal tersebut akan memberikan sinyal negatif bagi investor. Sementara suku bunga tinggi dapat mendorong orang untuk enggan menginvestasikan dananya pada sektor produksi maupun industri yang memiliki resiko besar dibanding menanamkan uang di bank terutama dalam bentuk deposito<sup>7</sup>.

Sementara untuk mengetahui kineja dari sebuah perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan yang telah dipublikasi. Rasio dari laporan keuangan bisa menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan tersebut dan Rasio keuangan juga akan membantu investor dalam mempertimbangkan perusahaan yang akan dijadikan sebagai investasi. Pada penelitian ini yang akan menjadi objek pembahasan adalah Laporan keuangan perusahaan dengan melakukan analisa rasio keuangan serta valuasi saham (penilaian pasar) . analisis rasio pada laporan keuangan yang digunakan antara lain Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) sementara untuk valuasi atau penilaian pasar menggunakan Price to Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV) sebagai objek pembahasan.

Untuk mengetahui *Current Ratio* (CR) secara teoritis. *Current Ratio* bagian dari rasio keuangan yang digunakan untuk "mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan".<sup>8</sup> *Current ratio* (CR) ialah rasio membandingkan asset lancar dan hutang lancar. Semakin tinggi rasio

---

<sup>7</sup> Dedi Suselo et. all. "Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ45)". *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*. Vol. 13 No. 1 2015 hal 112 -113

<sup>8</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. ( Depok: RajaGafindo persada, 2019), hal.

yang di hasilkan perusahaan semakin bagus karena perusahaan menunjukan kemampuannya dalam membayar kewajiban pendeknya dapat dijadikan suatu pertimbangan untuk menanamkan modalnya pada pada emiten tersebut.

Sedangkan, untuk kemampuan perusahaannya maka rasio DER dapat digunakan perusahaan tersebut guna mengukur kemampuan modalnya dibanding hutang kewajibanya. Rasio DER digunakan untuk mengukur hutang perusahaan dengan membandingkan ekuitasnya. Bagi kreditor semakin besar Rasio DER akan semakin besar resiko yang ditanggung.<sup>9</sup>

Sementara untuk menilai sebuah nilai intrinsik maka dilakukan dengan menggunakan valuasi saham. Valuasi saham digunakan untuk mengukur nilai intrinsik dengan membandingkan harga pasar. Jika Nilai intrinsik lebih tinggi dari pasar maka harga sahamnya sedang murah, namun apabila nilai intrinsik lebih kecil dari nilai pasar maka harga sahamnya menjadi mahal.<sup>10</sup>

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio digunakan untuk membandingkan antara Harga saham dan laba bersih perusahaan. Semakin tinggi (PER) maka pertumbuhan harga yang telah diharapkan juga akan mengalami kenaikan.<sup>11</sup>

Price to Book Value (PBV) adalah rasio keuangan yang membandingkan harga pasar suatu saham dengan nilai buku perusahaan.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 160

<sup>10</sup> Husnan Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2005, Edisi keempat, hal. 282

<sup>11</sup> Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 138

(PBV) digunakan untuk mengukur tingkat harga saham untuk mengetahui *overvalue* atau *undervalue*. PBV rendah (dibawah satu) menunjukkan bahwa saham sedang dalam kategori murah (*undervalue*) dan Saham yang mahal atau *overvalue* ditunjukkan dengan nilai (PBV) lebih tinggi (diatas satu) hal tersebut dapat menjadi pertimbangan investor sebelum sebelum membuat keputusan dalam membeli saham.

Menurut penelitian terdahulu yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya oleh Sri Anah, Iwan Firdaus dan Erna Alliffah<sup>12</sup>. bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Price to Book Value* (PER) berpengaruh positif artinya semakin tinggi rasio tersebut maka harga saham semakin tinggi sementara *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dimana semakin tinggi rasio tersebut maka harga saham akan semakin turun. Kebaharuan dalam penelitian ini dilihat dari objek yang diteliti yaitu menggunakan Indeks LQ45 sementara penelitian terdahulu menggunakan sub sektor transportasi sebagai objek.

Menurut Aty Herawati dan Angger Setiadi<sup>13</sup> Putra dalam penelitiannya, bahwa rasio *Debt to Equity Ratio*(DER), *Current Ratio*(CR), maupun *Price to Earnig Ratio*(PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham artinya setiap kenaikan maupun penurunan harga saham tidak ada kaitanya dengan rasio tersebut. Kebaharuan dalam penelitian ini dilihat dari objek yang

---

<sup>12</sup> Sri Anah,Iwan Firdaus dan Erna Alliffah, " Pengaruhcurrent Ratio,Debt To Equity Ratioidanprice Bookvalueterhadapharga Saham Pada Sub Sektor Transportasiyang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 23 No. 03 2018 hal. 403-416

<sup>13</sup> Aty Herawati dan Angger Setiadi Putra," The Influenceof FundamentalAnalysisonStock Prices: The Case of Foodand Beverage Industries", *European Research Studies Journal*, Vol. 21 No. 21 2018 hal. 316-326

diteliti yaitu menggunakan Indeks LQ45 sementara penelitian terdahulu menggunakan sektor perusahaan makanan dan minuman sebagai objek.

Lidia Desiana<sup>14</sup> dalam penelitiannya menemukan bahwa, Price to Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) berpengaruh terhadap harga saham yang berarti setiap kenaikan saham ada kaitannya dengan rasio tersebut. Kebaharuan pada penelitian ini dilihat dari objek yang diteliti yaitu menggunakan Indeks LQ45 sementara penelitian terdahulu menggunakan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di (JII) sebagai objek.

Penelitian dikatakan baik apabila menemukan unsur temuan baru dari penelitian terdahulu sehingga memiliki kontribusi baik bagi bidang keilmuan. Dalam penelitian ini temuan baru yang menjadi dasar pemikiran dan yang menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian menggunakan perusahaan Indeks LQ45 sebagai variabel yang dipengaruhi. data periode yang digunakan menggunakan rentang waktu 8 (delapan) tahun, yang dimulai dari tahun 2012-2019.

Berdasarkan pemikiran di atas, dan teori yang dikemukakan Kasmir<sup>15</sup>, Husnan<sup>16</sup>, Fahmi<sup>17</sup>, serta berdasarkan penelitian terdahulu oleh Sri anah<sup>18</sup>,

---

<sup>14</sup> Lidia Desiana," Pengaruh Price Earning Ratio (Per),Earning Per Share(Eps),Devidend Yield Ratio(Dyr),Dividend Payout Ratio(Dpr),Book Value Per Share(Bvs) Danprice Book Value(Pbv )Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektormakanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dijkarta Islamicindex(Jii)", *I-Finance*, Vol. 3 No. 2 2017 hal. 199-212

<sup>15</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. ( Depok: RajaGafindo persada, 2019), hal. 134

<sup>16</sup> Husnan Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2005) hal. 282

<sup>17</sup> Irham Fahmi, (ed.), *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 138

Aty<sup>19</sup>, Lidia<sup>20</sup> maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio(DER), Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV), terhadap Harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 Periode 2012-2019”**.

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh Rasio Likuiditas, rasio solvabilitas dan penilaian harga pasar dengan identifikasi sebagai berikut:

### 1. Rasio Likuiditas

Pada rasio likuiditas jenis yang digunakan dalam penelitian adalah *Current Ratio* (CR). Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas pendek atau hutang lancar. Apabila hasil rasio ini menunjukkan rasio kurang dari <100% artinya aset lancar tidak dapat dijadikan jaminan apabila sewaktu-waktu perusahaan tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek. Kemungkinan investor akan beranggapan bahwa perusahaan memiliki keuangan yang kurang sehat

---

<sup>18</sup> Sri Anah,Iwan Firdaus dan Erna Alliffah, " Pengaruhcurrent Ratio,Debt To Equity Ratioidanprice Bookvalueterhadapharga Saham Pada Sub Sektor Transportasiyang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 23 No. 03 2018 hal. 403-416

<sup>19</sup> Aty Herawati dan Angger Setiadi Putra," The Influenceof FundamentalAnalysisonStock Prices: The Case of Foodand Beverage Industries", *European Research Studies Journal*, Vol. 21 No. 21 2018 hal. 316-326

<sup>20</sup> Lidia Desiana," Pengaruh Price Earning Ratio (Per),Earning Per Share(Eps),Devidend Yield Ratio(Dyr),Dividend Payout Ratio(Dpr),Book Value Per Share(Bvs) Danprice Book Value(Pbv )Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektormakanan Dan Minuman Yang Terdaftar DiJakarta Islamicindex(Jii)", *I-Finance*, Vol. 3 No. 2 2017 hal. 199-212

akibatnya investor akan menjual sahamnya dan akan menyebabkan penurunan harga.

## 2. Rasio solvabilitas

Pada rasio solvabilitas jenis yang digunakan dalam penelitian adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) berbeda dengan rasio sebelumnya Rasio ini mengukur total hutang dibanding ekuitas (modal). apabila hasil pengukuran menunjukkan rasio lebih dari  $> 100\%$  atau 1 kali lebih besar dari ekuitas (modal). artinya semakin besar rasio semakin sulit perusahaan mendapatkan pinjaman dari kreditur. karena ekuitas sudah tidak dapat dijadikan jaminan. Dan kemungkinan investor beranggapan perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga minat investor menurun.

## 3. Penilaian Pasar

Penilaian pasar merupakan metode untuk menilai apakah harga saham yang ditawarkan dibursa termasuk mahal atau murah serta seberapa besar investor menghargai perusahaan, rasio ini membandingkan harga pasar dengan book value jenis rasio pada penelitian ini menggunakan dua rasio meliputi:

### 1. *Rasio price earning Ratio* (PER)

Mengukur perbandingan harga saham dengan laba keuntungan perlembar. apabila harga saham lebih tinggi daripada keuntungan maka saham tersebut memiliki harga yang mahal, dan sebaliknya.

### 2. *Price Book value* (PBV)

Mengukur perbandingan harga saham dengan nilai buku perlembar. apabila harga saham lebih tinggi dari pada nilai bukunya maka saham tersebut memiliki harga yang mahal, dan sebaliknya.



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pada uraian Latar Belakang diatas, peneliti dapat merumuskan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio*(DER) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45?
3. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio*(PER) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45?
4. Bagaimana pengaruh *Price to Book Value* (PBV)Berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45?
5. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio*(CR), *Debt toEquity Raitio*(DER), *Price Earning Ratio* (PER), *Price toBook Value* (PBV)terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dibahas diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh *Current Ratio* (CR)terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45.
2. Untuk menguji menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh *Debt to Equity Ratio*(DER) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45.

3. Untuk menguji menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh *Price Earning Ratio*(PER) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45.
4. Untuk menguji menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45.
5. Untuk menguji menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh *Current Ratio*(CR), *Debt toEquity Raitio*(DER), *Price Earning Ratio* (PER), *Price toBook Value* (PBV)secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Diharap Penelitian ini dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

##### a. Kegunaan Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah memberikan kontribusi terhadap ilmu perkembangan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran khususnya dibidang keuangan. serta dapat digunakan sebagai bahan refrensi dan data bagi peneliti-peneliti yang tertarik dibidang kajian ini, serta Diharapkan dapat memberikan manfaat dengan adanya penelitian ini sebagai pengembangan dibidang khususnya jurusan manajemen keuangan Syariah sebagai bahan refrensi maupun rujukan penelitian selanjutnya.

##### b. Secara Praktis

###### a. Bagi Investor

Sebagai pertimbangan dalam pengambil keputusan sebelum menginvestasikan dananya dipasar modal pada instrumen saham dengan indeks LQ45 dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan pengambilan keputusan melalui metode analisa laporan keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan(emiten) khususnya yang tergabung dalam sektor indeks LQ45.

b. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan Serta nantiya dapat digunakan sebagai rujukan guna untuk mengkaji secara mendalam mengenai pengaruh rasio lainnya.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dan ruang lingkup adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup dari penelitian ini hanya akan memaparkan pemembahas mengenai rasio Likuiditas, solvabilitas dan penilaian pasar sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan(emiten) yang telah *go public* dibursa efek dan tergabung dalam indeks LQ45, yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama 8 tahun berturut-turut

1. Ruang lingkup

adapun variabel yang digunakan penelitian ini sebagai berikut:

variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi Harga saham digunakan sebagai variabel dependen, dengan Rasio keuangan yaitu *Curent Ratio* (CR) *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price toBook Value* (PBV) sebagai variabel Independen.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka keterbatasan masalah sebagai berikut:

Untuk bisa lebih fokus pada materi pembahasan penelitian ini serta lebih mudah dalam mencari data, dengan ini penulis membatasi pembahasan dengan dibatasi pada aspek laporan keuangan, pasar modal dan produk saham perusahaan LQ45.

Adapun aspek tersebut meliputi

- a. Dalam penelitian ini hanya menganalisis faktor yang mempengaruhi harga saham pada saham LQ45 dari aspek keuangan perusahaan dengan menggunakan pengukuran salah satu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan dua rasio penilaian pasar saja.
- b. Data yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan publikasi laporan keuangan tahunan saja yang dipublish perusahaan.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual dimaksudkan untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman dan penafsiran yang berkaitan pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Definisi konseptual ini didasarkan pada sumber referensi dari buku maupun kajian literatur yang relevan dengan penelitian yang telah ada. Sesuai dengan judul pada penelitian Analisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio(DER), Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV), terhadap Harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 Periode 2012-2019.

Dari penegasan istilah diatas maka dapat dibuat sebagai berikut:

- a. Harga Saham (Y) merupakan indeks ukuran perusahaan yang dihargai oleh investor. Harga saham digunakan sebagai indikator sebagai nilai yang akan menjadi tolak ukur untuk mengetahui berbagai kemungkinan kenaikan dan penurunan harga pada saham perusahaan karena kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor (variabel) fundamental dan variabel tersebut akan mempengaruhi terbentuknya harga pasar atas prespektif dari investor bagaimana menilai variabel-variabel tersebut yang kemudian akan mempengaruhi transaksi harga saham.
- b. *Current Ratio/ CR* ( $X_1$ ) merupakan salah satu rasio Likuiditas yang mengukur kemampuan "perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo".<sup>21</sup> *Current Ratio* digunakan untuk menilai seberapa banyak aset lancar yang dapat menutupi liabilitas jangka pendek.
- c. *Debt to Equity Ratio/ DER* ( $X_2$ ) "rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas"<sup>22</sup>. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan terhadap modal atau ekuitas. "Semakin rendah DER semakin baik Karena aman bagi kreditur saat likuidasi"<sup>23</sup>.
- d. *Price to Earning Ratio/PER* merupakan rasio yang membandingkan antara laba per lembar dengan harga pasar. Semakin tinggi price

---

<sup>21</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 134

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 159

<sup>23</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 128

earning ratio maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan.<sup>24</sup>

- e. *Price to Book Value/ PBV* merupakan ratio penilaian yang membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan perusahaan semakin dipercaya.<sup>25</sup>

## 2. Definisi Oprasional

Definisi oprasional merupakan definisi variabel secara oprasional yang lebih menjelaskan secara praktik, yang secara substantive dari suatu konsep.

Definisi oprasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Current Ratio (CR)*

Dihitung dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban jangka pendek}}$$

- b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Dihitung dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- c. *Price to Earning Ratio (PER)*

Dihitung dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 138

<sup>25</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep Aplikasi*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2017), hal. 214

$$\text{Price to Earning Ratio} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

d. *Price to Book Value* (PBV)

Dihitung dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Nilai pasar Ekuitas}}{\text{Nilai buku perlembar}}$$

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan sistematika penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman penyusunan Skripsi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung. Yang digunakan untuk mempermudah pemahaman dalam menyusun skripsi. Sistematika penelitian ini berisi tentang isi dari keseluruhan yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir penelitian.

Bagian awal penyusunan skripsi berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan dosen pembimbing, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian isi pada penelitian ini terdiri dari:

**BAB I** Pendahuluan terdiri atas: Latarbelakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan Maslah, Tujuan Penelitan, Kegunaan Penelitian, Ruang lingkup dan keterbatasanpenelitian, Definisi oprasional. Pendahuluan ini berisi tentang hal-hal yang dapat dilihat dari hasil penelitian.

- BAB II** Landasan teori : Teori yang membahas variable dependen dan variabel independen. Hasil penlitian terduhulu, kerangka konseptual dan Hipotesis penelitian. Sehingga uraian dalam kajian pustaka dapat dijadikan bahan analisis dalam objek.
- BAB III** Metode hasil penlitian: peendekatan dan jenis penelitian, Populasi sampliing dan sampel penelitian. Sumber data variabele, Teknik pengumplan data dan instrument penelitian, dan teknik analisis data.
- BAB IV** Hasil penelitian terdiri dari diskripsi data, profil data dan pengujian hipotesis. serta temuan prnrlitian.
- BAB V** Pembahasan berisi bahasan data yang telah diuji yang merupakan jawaban atas hipotesis yang diteliti, dan didukung oleh sumber-sumber yang menguatkan.
- BAB VI** Penutup berisi tentang dua hal pokok yaitu: simpulan dan saran. dan bagian akhir laporan penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.